



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 6304-6317

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021

Rahmayanti Hasibuan^{1✉}, Emi Masyitah²

Program Studi Akuntansi, Universitas Potensi Utama

Email: rahmayantihsb99@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada sektor farmasi yang terdaftar pada bursa efek indonesia periode 2017-2021. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan manajemen laba. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang dimana data sekunder di peroleh tidak secara langsung dari objek penelitian. Jumlah sampel yang digunakan di dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 40 sampel penelitian dengan menggunakan data sebanyak 8 perusahaan. Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian adalah metode kuantitatif dan teknik pengambilan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba*

Abstract

This research aims to determine the effect of profitability, liquidity and company size on earnings management in the pharmaceutical sector listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2017-2021 period. The variables used in this research are profitability, liquidity, company size and earnings management. The data source used in this research is a secondary data source, where secondary data is obtained indirectly from the research object. The number of samples used in this research was 40 research samples using data from 8 companies. The research method used in the research is a quantitative method and the sampling technique used in this research is a saturated sample. The data analysis techniques used in this research use descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression tests and hypothesis testing.

Keywords: *Profitability, Liquidity, Company Size and Profit Management*

PENDAHULUAN

Salah satu laporan keuangan terpenting yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba (Widiyoko dan Hadi, 2019). Hasilnya ditampilkan dalam laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban manajemen perusahaan terhadap apa yang telah dilakukan perusahaan (Dewi dan Wirawati, 2019).

Namun informasi kinerja bisa menjadi sangat penting bagi pemangku kepentingan yang disertakan dalam laporan kinerja (Yudiastuti dan Wirasedana, 2018). Manajemen berusaha mempengaruhi data laporan keuangan dengan tujuan untuk menipu pemangku kepentingan yang ingin mengetahui kinerja keuangan (Sulistyanto, 2019). Aktivitas yang dilakukan oleh manajemen disebut manajemen kinerja. Manajemen laba merupakan aktivitas manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan sehingga dapat menambah atau mengurangi laba akuntansi sesuai kepentingannya (Scott, 2019). Manajemen laba bertujuan untuk menyenangkan investor.

Manajer cenderung mengelola laba dalam proses pelaporan keuangan organisasi atau mengelolanya karena mereka mengharapkan manfaat dari aktivitas ini. Manajemen laba juga seringkali diakibatkan oleh perbedaan kepentingan antara pemilik (*principal*) dan manajemen (*agent*), atau yang sering disebut dengan konflik keagenan.

Manajemen kinerja menarik untuk dikaji karena dapat memberikan wawasan mengenai perilaku manajer dalam melaporkan aktivitas bisnisnya dalam kurun waktu tertentu, yaitu adanya kepentingan motivasi tertentu yang dilaporkan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada periode 2017-2021 terjadi aktivitas perusahaan farmasi yang menguntungkan. Pemasukan dan pengeluaran di atas dapat dikatakan buruk karena proses pemasukan dan pengeluaran diukur hanya berdasarkan pemasukan dan pengeluaran tetapi tanpa aktiva. Selain itu, manajemen laba merupakan tindakan yang buruk karena dapat merusak keandalan dan validitas informasi keuangan, serta dapat menimbulkan kesalahpahaman tentang pelaporan keuangan (Huynh, 2020).

Menurut Kasmir (2018), untuk meningkatkan kinerja perusahaan maka perusahaan harus menentukan manajemen laba yang mengoptimalkan nilai perusahaan, sehingga perusahaan harus melakukan analisis secara menyeluruh terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal agar perusahaan tidak melakukan kesalahan. membuat kesalahan. saat menentukan Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kinerja antara lain profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga mengukur efisiensi manajemen perusahaan.

Hal ini tercermin dalam penjualan dan laba atas investasi. Intinya penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Dahrani, 2018). Indikator profitabilitas dapat digunakan untuk membandingkan berbagai komponen dalam laporan keuangan, khususnya neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode pemakaian. Tujuannya adalah untuk melihat perkembangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu, apakah turun atau naik, dan mencari alasan terjadinya perubahan tersebut.

Penelitian yang dilakukan Sari (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun leverage mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap manajemen laba. Menurut Kasmir (2018), untuk meningkatkan kinerja perusahaan maka perusahaan harus menentukan manajemen laba yang mengoptimalkan nilai perusahaan, sehingga perusahaan harus melakukan analisis secara menyeluruh terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal agar perusahaan tidak melakukan kesalahan. membuat kesalahan. saat menentukan Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kinerja antara lain profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga mengukur efisiensi manajemen perusahaan. Hal ini tercermin dalam penjualan dan laba atas investasi. Intinya penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Dahrani, 2018). Indikator profitabilitas dapat digunakan dengan membandingkan berbagai komponen dalam laporan keuangan, khususnya neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode pemakaian. Tujuannya adalah untuk melihat perkembangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu, apakah turun atau naik, dan mencari alasan terjadinya perubahan tersebut. Penelitian yang dilakukan Sari (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Likuiditas menampilkan keahlian industri dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Berdasarkan likuiditas tersebut, lambat laun industri mampu menutup hutang jangka pendeknya. Apabila terjalin sebaliknya, sampai industri tidak mampu menutup hutang jangka pendeknya disebabkan oleh sebagian aspek. Ataupun yang kedua, sesungguhnya industri tidak lagi mengalami kesusahan dalam keuangan, hanya saja memiliki hutang yang jatuh tempo, industri masih wajib menunggu untuk mencairkan sebagian peninggalannya supaya menjadi kas (Hery, 2019).

Likuiditas adalah seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas salah satunya diukur dengan rasio utang yang

merupakan rasio yang mengukur persentasi kebutuhan modal yang dibelanjai dengan utang (Brigham dan Houston, 2019). Sesuai dengan *pecking order theory*, perusahaan akan lebih mengutamakan menggunakan dana internalnya. Perusahaan dengan likuiditas tinggi akan mengurangi pendanaan eksternalnya karena sumber dana internalnya tinggi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai total current ratio perusahaan-perusahaan pada industri farmasi. Sebagai aturan umum, semakin tinggi rasio lancar, semakin likuid aset perusahaan dan semakin baik perusahaan mampu membayar kewajiban lancarnya. Namun perlu diingat bahwa flow rate yang terlalu tinggi juga bisa menjadi pertanda bahwa suatu perusahaan kurang optimal dalam penggunaan dananya. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya neraca perusahaan yang mencerminkan perkembangan kekayaan perusahaan sesuai dengan kegiatan perusahaan.

Total aset yang dimiliki suatu perusahaan mencerminkan besar kecilnya perusahaan tersebut. perusahaan dan hal ini juga tercermin dari jumlah modal yang digunakan (Pastuti et al., 2018) (Anugerah et al., 2019). Semakin besar suatu perusahaan maka investor cenderung akan menaruh perhatian pada perusahaan tersebut sehingga meningkatkan nilai perusahaan yang diinginkan investor. Menurut Suryana dkk (2018), ukuran perusahaan dinilai mempengaruhi nilai perusahaan, karena ukuran perusahaan yang besar menunjukkan pertumbuhan perusahaan yang baik.

Agustin dkk (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan, hal ini berkaitan dengan semakin besarnya ukuran perusahaan maka membuat investor semakin memperhatikan perusahaan sehingga nilai perusahaan semakin meningkat. Alasan penelitian memilih subsektor farmasi karena saham ini paling banyak dicari investor dibandingkan sektor lainnya, karena produk ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat di seluruh Indonesia dalam keadaan darurat maupun non darurat. Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia melaporkan bahwa perusahaan farmasi semakin tertekan dengan menurunnya gelombang Covid-19, sedangkan industri farmasi masih sangat besar.

Menurut Statistik Finlandia (BPS), industri kimia, farmasi dan obat tradisional telah tumbuh secara eksponensial selama tiga perempat berturut-turut, yaitu 11,46 persen, 9,15 persen, dan 9,71 persen. Pertumbuhan tersebut ternyata terutama ditopang oleh peningkatan produksi obat-obatan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri akibat pandemi Covid-19. Namun, dengan asumsi optimis bahwa tidak akan ada gelombang Covid-19 berikutnya pada tahun depan, pertumbuhan industri akan melambat dari 3% menjadi 4% pada tahun 2022. Studi yang dilakukan Pasaribu dkk. (2019) berpendapat bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Namun Jannah dan Mildawati (2017) memperoleh bukti empiris bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Namun hasil berbeda diperoleh dari penelitian yang dilakukan Purnama (2019) yang menemukan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil tersebut menunjukkan bahwa informasi mengenai leverage keuangan suatu perusahaan dalam laporan tahunan memberikan informasi yang kurang penting bagi investor dan kreditor, meskipun leverage dapat menginisiasi manajemen laba karena perusahaan berkepentingan untuk memperoleh modal dari kreditor dan menarik perhatian investor.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul dalam penelitian ini yaitu dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia".

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

1) Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), data yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme, yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian, melakukan analisis data secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Dalam hal ini data kuantitatif yang dibutuhkan adalah laporan keuangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penulisan proposal skripsi ini penulis melakukan penelitian pada Bursa Efek Indonesia. Waktu penelitian dimulai pada bulan Mei-Oktober 2023.

C. Populasi Dan Sampel

1) Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari obyek-obyek atau obyek-obyek yang mempunyai sifat-sifat dan ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 hingga 2021 menjadi kelompok inti penelitian ini. Berdasarkan informasi yang diperoleh penulis, populasi penelitian berjumlah 8 perusahaan.

2) Sampel

Sampel di dalam penelitian ini diambil berdasarkan sampel jenuh yang berjumlah 8 perusahaan. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang akan dijadikan obyek penelitian dalam proposal ini yaitu jumlah keseluruhan perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statitisk Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	40	.11	30.98	6.1810	6.15381
Likuiditas	40	.90	7.81	2.6958	1.58556
Ukuran Perusahaan	40	20.89	30.88	25.8260	3.77443
Manajemen Laba	40	-8.05	9.79	.2900	2.32808
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data Uji SPSS 25

Adapun penjelasan yang dapat disimpulkan dari hasil analisis deskriptif diatas diantaranya sebagai berikut.

- 1) Variabel Independen, profitabilitas yang diproksikan dengan ROA memiliki nilai minimum 0,11 dan memiliki nilai maksimum 30,98. Rata-rata nilai profitabilitas sebesar 6,1810 dengan standar deviasi sebesar 6,1538.
- 2) Variabel Independen, likuiditas yang diproksikan dengan current ratio (CR) memiliki nilai minimum 0,90 dan memiliki nilai maksimum 7,81. Rata-rata current ratio nilai sebesar 2,6958 dengan standar deviasi sebesar 1,58556.
- 3) Variabel Independen, ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Firm Size memiliki nilai minimum 20,89 dan memiliki nilai maksimum 30,88. Rata-rata firm size nilai sebesar 25,8260 dengan standar deviasi sebesar 3,77443.
- 4) Variabel Dependen, manajemen laba yang diproksikan dengan metode philpis memiliki nilai minimum -8,05 dan memiliki nilai maksimum 9,79. Rata-rata manajemen laba nilai sebesar 0,2900 dengan standar deviasi sebesar 2,32808.
- 5)

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas (Sesudah Otlier)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.16964298
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.158
	Negative	-.085
Test Statistic		.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.123 ^c

Sumber: Data Uji SPSS 25

Setelah menghilangkan 16 data outlier, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,123. Hasil tersebut sangat memenuhi asumsi normalitas karena nilai dari signifikansi $0,123 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data residual yang ada memiliki distribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolineritas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.595	2.655		
	Profitabilitas	.144	.079	.560	1.787
	Likuiditas	-.092	.303	.574	1.741
	Ukuran Perusahaan	.087	.098	.966	1.036

Sumber: Data Uji SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai VIF seluruh variabel bebas kurang dari 10,00 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas dan firm size tidak terjadi multikolinearitas maka variabel tersebut dapat dikatakan normal.

c) Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.677	2.267		-.299	.767
	Profitabilitas	.059	.067	.191	.872	.389
	Likuiditas	-.081	.259	-.067	-.311	.757
	Ukuran Perusahaan	.062	.084	.123	.740	.464

a. Dependent Variable: Abs

Sumber: Data Uji SPSS 25

Berdasarkan hasil output tabel uji glejser diatas dapat dilihat bahwa nilai sig. pada variabel profitabilitas yaitu 0,389 yang artinya bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dengan ketentuan sig > dari 0,05, kemudian pada pengujian yang kedua variabel likuiditas 0,757, kemudian pada variabel ukuran perusahaan dengan nilai 0,646 yang artinya bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dengan ketentuan sig > dari 0,05. Kesimpulannya adalah item pernyataan disetiap variabel tidak terjadi heterokedastisitas dengan melihat uji glejser memenuhi ketentuan > dari 0,05 maka dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.598	1.182		.506	.616
	Profitabilitas	.993	.330	.404	3.014	.005
	Likuiditas	-.293	.243	-.159	-1.206	.236
	Ukuran Perusahaan	4.517	1.821	.333	2.481	.018

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Data Uji SPSS 25

Persamaan regresinya dari nilai-nilai diatas adalah :

$$Y = -0,598 + 0,993X_1 - 0,293X_2 + 4,517X_3 + e$$

Berdasarkan nilai-nilai regresi untuk variabel bebas disimpulkan bahwa yang paling besar pengaruhnya terhadap Manajemen Laba adalah nilai ukuran perusahaan (X3) sebesar 4,517. Berdasarkan keterangan tersebut diketahui bahwa peningkatan terhadap Manajemen Laba lebih cenderung dipengaruhi oleh variabel ukuran perusahaan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial

Tabel 6. Uji Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.598	1.182		.506	.616
	Profitabilitas	.993	.330	.404	3.014	.005
	Likuiditas	-.293	.243	-.159	-1.206	.236
	Ukuran Perusahaan	4.517	1.821	.333	2.481	.018

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Data Uji SPSS 25

1) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi

Variabel profitabilitas dilambangkan dengan ROA, memiliki t hitung sebesar 3,014 dan memiliki tingkat signifikansi 0,005, nilai tersebut lebih kecil dari alpha 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba sehingga hipotesis pertama (H1) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Maka dari itu dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki kaitan dengan resiko terjadinya manajemen laba di dalam sebuah perusahaan sehingga perusahaan harus mampu meningkatkan untuk agar mampu menghindari adanya manajemen laba.

2) Pengaruh Likuiditas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi

Variabel likuiditas dilambangkan dengan Current Ratio (CR), memiliki t hitung sebesar 1,206 dan memiliki tingkat signifikansi 0,236, nilai tersebut lebih besar dari alpha 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba sehingga hipotesis kedua (H2) yang menyatakan likuiditas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Dalam hal ini dari hasil yang diperoleh dari pengujian yang diatas dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak memiliki kaitan atau pengaruh terhadap terjadinya manajemen laba yang artinya bahwa setiap perusahaan yang mempunyai kewajiban melunasi utang harus sesegera mungkin dapat melunasi utang tersebut.

3) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi

Variabel ukuran perusahaan dilambangkan dengan firm size, memiliki t hitung sebesar 2,481 dan memiliki tingkat signifikansi 0,018, nilai tersebut lebih besar dari alpha 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba sehingga hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berdampak dengan terjadinya manajemen laba, dalam hal ini dapat diketahui bahwa semakin besar sebuah perusahaan maka secara otomatis akan beresiko terjadinya manajemen laba.

b. Uji Simultan

Tabel 7. Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51.524	3	17.175	7.681	.000 ^b
	Residual	80.494	36	2.236		
	Total	132.018	39			
a. Dependent Variable: Manajemen Laba						
b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas						

Sumber: Data Uji SPSS 25

Berdasarkan dari hasil ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel diatas, diperoleh Fhitung sebesar 7,681 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Jika Fhitung > Ftabel maka didapat pengaruh yang signifikan antara X1, X2,dan X3 terhadap Y, demikian juga sebaliknya jika Fhitung < Ftabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara X1 ,X2, dan X3 terhadap Y. Dalam hal ini nilai Fhitung (7,681) > Ftabel (2,64).

c. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.625 ^a	.390	.339	1.49531
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas				

Sumber: Data Uji SPSS 25

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa, Nilai R Square (R²) atau koefisien-koefisien adalah 0,390. Angka ini mengidentifikasi bahwa manajemen laba (variabel dependen) mampu dijelaskan Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan (variabel independen) sebesar 39%. Sedangkan selebihnya 61% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan dan rasio aktivitas lainnya.

5. Pembahasan

a. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Variabel profitabilitas dilambangkan dengan ROA, memiliki t hitung sebesar 3,014 dan memiliki tingkat signifikansi 0,005, nilai tersebut lebih kecil dari alpha 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba sehingga hipotesis pertama (H1) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Menurut Gitman dan Zutter (2019) profitabilitas menggambarkan hubungan antara biaya dan pendapatan yang dihasilkan melalui penggunaan aset perusahaan dalam aktivitas produktif perusahaan. Laba merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang banyak digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang tinggi dinilai memiliki kinerja yang baik, maka dari itu profitabilitas menjadi ukuran yang sangat penting untuk diperhatikan.

b. Pengaruh Likuiditas Terhadap Manajemen Laba

Variabel likuiditas dilambangkan dengan Current Ratio (CR), memiliki t hitung sebesar 1,206 dan memiliki tingkat signifikansi 0,236, nilai tersebut lebih besar dari alpha 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba sehingga hipotesis kedua (H2) yang menyatakan likuiditas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Aktiva likuid merupakan aktiva yang diperdagangkan pada pasar yang aktif dan oleh karena itu, dapat dengan segera dikonversikan menjadi kas pada harga pasar saat ini (Purba, 2019). Posisi likuiditas perusahaan berhubungan dengan kemampuan perusahaan melunasi kewajibannya yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau tidak. Rasio likuiditas bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Sugiono, 2019).

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Variabel ukuran perusahaan dilambangkan dengan firm size, memiliki t hitung sebesar 2,481 dan memiliki tingkat signifikansi 0,018, nilai tersebut lebih besar dari alpha 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba sehingga hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Ukuran Perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aset, *firm size*, nilai pasar, total penjualan, saham, pendapatan, modal dan lain-lain. Ukuran perusahaan dalam Penelitian ini diukur melalui total aset

perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset dalam jumlah yang besar maka nilai perusahaan akan meningkat sehingga manajemen akan semakin memperhatikan laba perusahaan dan akan melakukan tindakan manajemen laba. Tindakan manajemen laba juga dapat dilakukan bagi perusahaan yang jumlah aset kecil karena manajemen ingin agar aset perusahaan terlihat dalam jumlah yang besar pada saat pelaporan.

d. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan dari hasil ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel diatas, diperoleh Fhitung sebesar 7,681 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Jika Fhitung > Ftabel maka didapat pengaruh yang signifikan antara X1, X2, dan X3 terhadap Y, demikian juga sebaliknya jika Fhitung < Ftabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara X1, X2, dan X3 terhadap Y. Dalam hal ini nilai Fhitung (7,681) > Ftabel (2,64). Manajemen laba menurut Sulistyanto (2008:51) dilakukan dengan memperlakukan komponen-komponen akrual dalam laporan keuangan, sebab pada komponen akrual dapat dilakukan permainan angka melalui metode akuntansi yang digunakan sesuai dengan keinginan orang yang melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Komponen akrual merupakan komponen yang tidak memerlukan bukti kas secara fisik sehingga memperlakukan besar kecilnya komponen akrual disertai dengan kas yang diterima atau dikeluarkan perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan mampu mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang tercantum dalam BEI pada periode tahun 2017 sampai dengan 2021 sebagai berikut.

1. Hasil uji parsial variabel X1, variabel profitabilitas berpengaruh terhadap variabel manajemen laba. Hal tersebut berarti bahwa profitabilitas yang dilihat melalui *return on asset* dapat mempengaruhi perusahaan sub sektor farmasi dalam melakukan manajemen laba.
2. Hasil uji parsial variabel X2, variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap variabel manajemen laba. Hal tersebut berarti bahwa likuiditas yang dilihat melalui *current ratio* tidak dapat mempengaruhi perusahaan sub sektor farmasi dalam melakukan manajemen laba.
3. Hasil uji parsial variabel X3, variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap variabel manajemen laba. Hal tersebut berarti bahwa ukuran perusahaan yang dilihat melalui

firm size dapat mempengaruhi perusahaan sub sektor farmasi dalam melakukan manajemen laba.

4. Hasil uji simultan, variabel profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap variabel manajemen laba. Hal tersebut berarti bahwa profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi perusahaan sub sektor farmasi dalam melakukan manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama & Purwaningsih (2018). *Pengertian Manajemen Laba*. Rineka Cipta.
- Amertha, I. S. (2019). "Pengaruh Return On Asset Pada Praktik Manajemen Laba Dengan Moderasi Corporate Governance". E-Jurnal Akuntansi, 373-387.
- Anugerah dkk, (2019). *Ketentuan Ukuran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Aryani, D. S. (2019). "Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi, Vol. 1 No.2.
- Astuti, P. W. (2019). "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba". Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dahrani, 2018. *Pengertian Profitabilitas*. Edisi 4". Yogyakarta: BPFE.
- Dewi & Wirawati, 2019. *Pengertian Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Emi Masyitah, Eva Susilawati.S (2023). *Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak dan Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada ASN Di Dinas Kebudayaan Kota Medan)*. Vol. 1 No. 2.
- Fahmi, I. (2021). "Analisa Laporan Keuangan". Bandung: Alfabeta.
- Hasnawati dan Sawir (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*. Bandung: Alfabeta.
- Hasanah, M. (2013). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur).
- Healy, P. M. (2019). "The Effect of Bonus Schemes on Accounting Decision". *Journal of Accounting and Economics*, 85-107.
- Healy dan Wahlen (2018). *Pengertian Manajemen Laba*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hery, 2019. *Pengertian Likuiditas*. Jakarta: Rineka Cipta. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huynh, (2020). *Ketentuan Manajemen Laba*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kamsir. (2019). "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jansen dan Meckling (2019). *Pengertian Manajemen Laba*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir (2018). *Peningkatan Kinerja Perusahaana*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pastuti dkk, 2018. *Ketentuan Ukuran Perusahaan*. Bandung: Alfabeta